

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas IIA Kota Tangerang yang terletak di RT.001/RW.012, Buaran Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten. Waktu pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data sebagai bahan penelitian di lakukan selama 3 bulan (Mei-Agustus2023) dari beberapa sampel yang diperlukan.

#### **1.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata serta gambar dan bukan angka-angka. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan latar belakang alamiah yang bermaksud untuk memahami fenomena yang sedang terjadi dengan melibatkan segala metode yang ada di dalam penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata seta memanfaatkan metode alamiah.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Arikunto metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti keadaan dan kondisi yang hasilnya dijabarkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan menurut Sukmadinata metode deskriptif adalah metode untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik alamiah ataupun rekayasa manusia dan memperhatikan kualitas, karakteristik, serta keterkaitan antar kegiatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah field research (penelitian lapangan) yaitu penelitian mendalam secara langsung ke lapangan untuk menggali permasalahan yang akan diteliti sehingga mendapatkan data-data yang akurat dan lebih lengkap. Peneliti akan langsung turun ke tempat penelitian dan melakukan observasi langsung serta melaksanakan wawancara bersama informan.

### **1.3 Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2012) teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang disesuaikan pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada hal ini peneliti memilih informan yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan mampu memberikan informasi yang mampu dikembangkan lebih lanjut untuk mendapatkan data.

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam penelitian ini, karena peneliti ingin melakukan penelitian terkait program pelatihan kerja yang dilakukan oleh Lembaga Pemasarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang untuk Warga Binaan Pemasarakatan, sehingga informan harus seseorang yang mempunyai kapabilitas karena pengalamannya dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian terkait proses pelatihan kerja, faktor pendukung dan faktor penghambat pada pelaksanaan pelatihan kerja.

Adapun kriteria penentuan pemilihan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Staf Pelaksana Pelatihan Kerja di Lembaga Pemasarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang.
- 2) Staf Kegiatan Kerja di Lembaga Pemasarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang.

- 3) Kasubsi Bimbingan Kerja di Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang.
- 4) Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang.

Table13.1 Penentuan Informan

No	Informan	Status
1	Staf Pelatihan Kerja	Informan Kunci
2	Staf Kegiatan Kerja	Informan Kunci
3	Kasubsi Bimbingan Kerja	Informan Kunci
4	Warga Binaan Pemasyarakatan	Informan Pendukung

#### 1.4 Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Menurut Abdurrahman Fatoni observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap perilaku atau keadaan objek sasaran. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi teknik observasi adalah teknik yang dilakukan melalui pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Berdasarkan pengertian diatas metode observasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap keadaan dan fenomena yang ada di lapangan.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan dan observasi sistematis. Pada observasi partisipasi, peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam melakukan pengamatan, peneliti juga berpartisipasi melakukan pekerjaan

yang dilakukan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Sedangkan saat melakukan observasi sistematis, peneliti terlebih dahulu berkomunikasi dengan informan untuk bersepakat mengadakan observasi sesuai dengan bahan-bahan yang telah disusun dan akan digunakan dalam observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, dimana pertanyaan diberikan oleh pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. Menurut Mardawani (2020:50-52) dalam penelitian kualitatif menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses untuk mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian dengan bertatap muka langsung antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara dapat dilaksanakan dengan cara terstruktur ataupun tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yang telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang akan diperoleh. Maka dari itu saat melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrument penelitian seperti pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif lain seperti jawaban juga telah disiapkan. Melalui wawancara ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan akan dicatat oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam melakukan penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi meliputi, peraturan-peraturan, buku-buku, foto-foto, laporan kegiatan, catatan harian, notulen rapat, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi diperuntukkan untuk melengkapi data dari metode observasi partisipan dan wawancara, berkaitan dengan fokus penelitian.

Metode dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data tertulis, yang mencakup: identitas lembaga, staf, warga binaan, data sarana dan prasarana,

data sumber pendanaan, media pelatihan, model pelatihan, tujuan pelatihan, hasil yang diperoleh dari pelatihan kerja.

Sementara dalam instrumen penelitian ini, berdasarkan sifat penelitian kualitatif maka instrument pokoknya ialah peneliti sendiri dengan dibantu alat seperti: tape recorder, kamera, dan alat-alat lainnya yang dibutuhkan secara insidental.

### **1.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Creswell (2010) mengatakan bahwa di dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data adalah usaha peneliti memaknai data, baik dalam bentuk teks ataupun gambar yang dilakukan secara menyeluruh. Maka sebab itu peneliti harus mempersiapkan data tersebut secara baik agar mampu dipahami, disajikan, dianalisis, dan diinterpretasikan. Analisis data kualitatif bertujuan agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga mampu digunakan dalam menjawab masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

Terdapat dua model dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu, analisis model Spydley dan analisis model Miles dan Huberman. Menurut Iskandar (2008) analisis data penelitian kualitatif model analisis Miles dan Huberman dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Reduksi data, proses mengumpulkan data-data penelitian
- 2) Penyajian data, data yang telah dihasilkan kemudian dipresentasikan dalam bentuk daftar kategori pada setiap data yang diperoleh dalam bentuk naratif
- 3) Menarik kesimpulan, proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Data yang telah disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dapat diuji kembali dengan data yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman untuk menganalisis data. Peneliti akan menganalisis data dengan

menggunakan metode deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk naratif dilakukan setelah semua data terkumpul.

## **1.6 Uji Keabsahan Data**

Dalam menjaga validasi data, penulis akan meneliti dengan berulang-ulang sampai data yang diinginkan hasilnya sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan menggunakan cara triangulasi.

Menurut Sutopo, triangulasi pada dasarnya merupakan suatu teknik yang didasari oleh pola pikir fenomenologi yang bersifat multi perspektif. Dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang baik dibutuhkan berbagai sudut pandang yang berbeda. Sedangkan menurut Moleong (2005) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data guna keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap hal tersebut.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, dalam hal ini triangulasi mengarahkan penelitian agar saat mengumpulkan data, peneliti mampu menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data berbeda saat menggali data yang sejenis. Sehingga apa yang telah didapatkan dari satu sumber bisa diuji apabila dibandingkan dengan data sejenis yang didapatkan dari sumber yang berbeda.